

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah Penelitian Hukum Empiris, Penelitian Hukum Empiris berasal dari bahasa Inggris yaitu *empirical legal research*, kemudian dalam bahasa Belanda yang berarti *empirisch juridisch* dan di dalam bahasa Jerman disebut *empirische juristische recherche*. Penelitian hukum empiris ialah salah satu bagian dari jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum di tengah masyarakat. Berdasarkan sudut pandang Soejono Soekonto dan Sri Mamuji mendefinisikan, bahwa penelitian hukum empiris atau sosiologis ialah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer. Selanjutnya menurut sudut pandang Abdul Kadir Muhammad tentang penelitian hukum empiris (*empirical law research*) ialah penelitian hukum positif tidak tertulis mengenai perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup masyarakat.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum., *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 70.

### 1. Sifat Penelitian/Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum, penulis tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kualitasnya, tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam di balik fenomena yang berhasil didapat. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif mempunyai hubungan erat dengan realitas sosial dan tingkah laku manusia. Pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita.

Dapat dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian deskriptif ialah penulis berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis, juga melakukan eksplorasi menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.<sup>53</sup>

Kemudian, sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis hukum untuk mengetahui Implementasi Peraturan Bupati Tanah Laut No.

---

<sup>53</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), Cet 3, h. 14

79 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Bencana Banjir di Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Desa Pandahan memiliki luas wilayah 20,50 km<sup>2</sup>. Selain itu berbatasan sebelah Utara dengan desa Landasan Ulin Utara. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Liang Anggang, Sebelah Barat berbatasan dengan desa Handil Birayang Atas dan Sebelah Timur berbatasan dengan desa Sambangan. Desa Pandahan merupakan wilayah padat penduduk. Alasan memilih lokasi, karena Desa Pandahan merupakan daerah yang rawan dan tergolong sering terkena bencana banjir. Selain itu, jalan yang terdapat di Desa Pandahan merupakan jalan provinsi yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten, apabila banjir terjadi maka akan mengakibatkan masyarakat kesulitan untuk melintasi jalan tersebut. Selain itu, banjir yang terjadi di desa Pandahan memang terjadi setiap tahun ketika musim hujan, di desa pandahan juga terdapat sungai ketika musim hujan atau hujan terus-menerus, mengakibatkan sungai yang terdapat di desa Pandahan meluap yang berdampak air dari luapan sungai tersebut sampai ke teras rumah warga bahkan sampai masuk ke dalam rumah warga. Dari hal inilah yang menjadi salah satu alasan penulis melakukan penelitian di desa tersebut, dan dari hal diatas tersebut yang menjadi klasifikasi banjir atau tolak ukur desa Pandahan daerah yang rawan terkena banjir.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah responden atau pihak-pihak yang mana dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian yang mana, subjek penelitian yang akan penulis lakukan observasi dan wawancara ialah, Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tanah Laut, Kantor Desa Pandahan.

Objek penelitian ialah sasaran isu yang akan dibahas, objek penelitiannya adalah Implementasi Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 79 tahun 2019 Tentang Rencana Penanggulangan Bencana.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang akan dihimpun dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa atau gambar. Jika dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat dan dari bahan pustaka. Sumber data dalam penelitian merupakan persoalan di mana data dapat ditemukan. Penelitian hukum ini dilakukan dengan cara meneliti kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat, sehingga penelitian ini dinamakan dengan penelitian hukum empiris. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, penulis membagi sumber data ke dalam dua bagian, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer yakni sumber asli yang memuat suatu informasi atau data yang relevan dengan penelitian. data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber pertama berupa hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh tersebut digali dari sumber data, yaitu :

- a. Informan, yaitu orang memberi informasi. Adapun informasi tersebut didapat dari Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Aparat Desa dan warga Desa Pandahan sebanyak 6 (enam) orang .
- b. Dokumen, yaitu setiap bahan yang tertulis dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyelidik. Adapun dokumen yang dimaksud ialah laporan-laporan foto dokumentasi kegiatan dan laporan seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi bertujuan menjawab masalah penelitian. Observasi dilakukan di Desa dan sebagian masyarakat Desa Pandahan.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan Implementasi Peraturan Bupati tentang Penanggulangan Bencana Banjir di Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

### **3. Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu catatan formal sebagai bukti otentik. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah. Langkah pertama adalah pengecekan kembali yaitu memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari segi kelengkapan dan kejelasan makna dan data-data yang diperoleh juga harus merupakan data yang diutamakan agar data yang diperlukan lengkap dan akurat. Selanjutnya adalah klasifikasi yaitu menyusun dan mensistematisasikan data yang telah diperoleh ke dalam pola-pola tertentu guna mempermudah pembahasan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Langkah berikutnya adalah verifikasi, yaitu setelah data yang berasal dari jawaban responden ini terkumpulkan dan tersusun secara sistematis maka dilanjutkan pemeriksaan kembali agar kebenaran data tersebut diakui. Kemudian tahapan selanjutnya adalah analisis, yaitu upaya bekerja dengan mempelajari dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari apa yang dipelajari.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah memecahkan masalah penelitian serta memberikan deskripsi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sebagai langkah penutup adalah pengambilan kesimpulan yang merupakan proses akhir dari sebuah

penelitian. Dari kesimpulan ini akan terjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.